

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah rumah sakit umum yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Banjarbaru. Pengelolaannya diserahkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 14 Agustus 2004. Berdasarkan keputusan Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Banjarbaru Nomor 12 Tahun 2019 tentang Tarif Layanan Kesehatan, Rumah Sakit Daerah Idaman ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Dengan status ini, rumah sakit menerapkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Profil RSDI, 2023). Adapun Profil RSD Idaman Banjarbaru adalah sebagai berikut :

Nama RS : Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru
Kelas RS : C
Jenis RS : Umum
Kepemilikan : Pemerintah Kota Banjarbaru
Alamat Lengkap : Jl. Trikora No.115 RT. 39 RW. 001 Kel. Guntung
Manggis Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.
No. Telp : (0511) 6749696

No. Fax : (0511) 6749697

Luas Tanah : 3,8 Ha

Luas Bangunan : ±13.639,85m²

3.2. Jenis / Rancangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat user experience dan mengidentifikasi aspek-aspek pengalaman pengguna yang perlu diperbaiki dalam SIMRS. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data numerik, dan analisis statistik merupakan bagian integral dari pendekatan kuantitatif ini. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

3.3. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan april dan mei.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru yang berjumlah 434 orang pengguna.

3.4.2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*, Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 2021).

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

n_1 : Besar sampel untuk pengguna SIMRS masing-masing unit

N_1 : Jumlah pengguna SIMRS masing-masing unit

N : Jumlah seluruh populasi pengguna SIMRS

n : Besar sampel penelitian

Kriteria Inklusi :

Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru.

Kriteria Eksklusi :

1. Pengguna yang tidak bersedia menjadi responden
2. Pengguna yang tidak hadir pada saat penelitian

Pengukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*, Berikut rumus *Slovin* yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = *margin error* 10%

Dari populasi sebanyak 434 pengguna SIMRS, dilakukan penentuan jumlah sampel dengan perhitungan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{434}{1 + 434 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{434}{1 + 1,085}$$

$$n = \frac{434}{2,085}$$

$$n = 208,1$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 208 sampel. Responden dari penelitian ini dikategorikan berdasarkan profesi. Responden penelitian dibagi ke dalam petugas kesehatan dan petugas administrasi. Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan profesinya.

Tabel 3. 1 Distribusi Sampel Pengguna SIMRS berdasarkan Profesi

No	Profesi	Jumlah (Orang)	Proporsional Sampling	Jumlah Sampel
1	Petugas Kesehatan			
	Perawat Camar	28	$\frac{28}{434} \times 208$	13
	Perawat Cendrawasih	28	$\frac{28}{434} \times 208$	13
	Perawat Gelatik	24	$\frac{24}{434} \times 208$	12
	Perawat Gigi	11	$\frac{11}{434} \times 208$	5
	Perawat HD	10	$\frac{10}{434} \times 208$	5
	Perawat Home Care	5	$\frac{5}{434} \times 208$	2
	Perawat ICU	31	$\frac{31}{434} \times 208$	15
	Perawat IGD	39	$\frac{39}{434} \times 208$	19
	Perawat Kasuari	20	$\frac{20}{434} \times 208$	10
	Perawat Merak	26	$\frac{26}{434} \times 208$	12
	Perawat Murai	23	$\frac{23}{434} \times 208$	11
	Perawat Nuri	22	$\frac{22}{434} \times 208$	11
	Perawat Parkit	24	$\frac{24}{434} \times 208$	11
	Perawat PICU	21	$\frac{21}{434} \times 208$	10
	Perawat Poli	31	$\frac{31}{434} \times 208$	15
	Perawat Radiologi	2	$\frac{2}{434} \times 208$	1
	Perawat Bedah	1		1
2	Petugas Administrasi	88	$\frac{88}{434} \times 208$	42
	Total	434		208

3.5. Variabel & Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator	Skala Ukur	Kategori Penilaian
<i>User Experience</i>	<i>User Experience</i> (pengalaman pengguna) adalah bagaimana seseorang merasa dan merespons saat menggunakan produk, sistem, atau layanan, termasuk emosi, keyakinan, dan preferensi mereka (ISO, 2019).	<i>Attractiveness</i> (Daya Tarik)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusahkan/menyenangkan? Baik/buruk? Tidak disukai/menggembirakan? Tidak nyaman/nyaman? Atraktif/tidak atraktif? Ramah pengguna/tidak ramah pengguna? 	Semantik Diferensial	Sangat Negatif = -3 Cukup Negatif = -2 Sedikit Negatif = -1 Netral = 0 Sedikit Positif = 1 Cukup Positif = 2 Sangat Positif = 3
		<i>Perspicuity</i> (Kejelasan)	<ul style="list-style-type: none"> cepat/lambat? Tidak efisien/efisien? Tidak praktis/praktis? Terorganisir/berantakan? 		Evaluasi Positif = >0,8 Evaluasi Normal = -0,8 sampai dengan 0,8 Evaluasi Negatif = <-0,8
		<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	<ul style="list-style-type: none"> tidak dapat dipahami/dapat dipahami? Mudah dipelajari/sulit dipelajari? Rumit/ sederhana? Jelas/ mbingungkan? 		

Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator	Skala Ukur	Kategori Penilaian
		<i>Dependability</i> (Ketepatan)	<ul style="list-style-type: none"> • tak dapat diprediksi/ dapat diprediksi? • Menghalangi/ mendukung? • Aman/tidak aman? • Memenuhi ekspektasi/ tidak memenuhi ekspektasi? 		
		<i>Stimulation</i> (Stimulasi)	<ul style="list-style-type: none"> • bermanfaat/ kurang bermanfaat? • Membosankan/ mengasyikkan? • Tidak menarik/ menarik? • Memotivasi/ tidak memotivasi? 		
		<i>Novelty</i> (Kebaruan)	<ul style="list-style-type: none"> • kreatif/monoton? • Berdaya cipta/ konvensional? • Lazim/terdepan? • Konservatif/ inovatif? 		

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan survei atau kuesioner. Proses ini dimulai dengan penyusunan pertanyaan, distribusi kuesioner, dan pengambilan data dari hasil survei. Responden dalam penelitian ini mencakup pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dari beragam latar belakang, usia, dan

pengalaman penggunaan yang berbeda. Penyusunan pertanyaan telah disesuaikan dengan kerangka *UEQ*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik studi empiris, yang melibatkan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dari responden. Mereka diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian.

Kuesioner ini didasarkan pada adaptasi dari *UEQ*, yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laugwitz dkk. dalam kuesioner ini terdapat 26 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengalaman pengguna, serta 2 pertanyaan terbuka. Ke-26 pertanyaan ini diatur dalam format *differential semantic* tujuh tahap. Setiap pertanyaan terdiri dari sepasang kata sifat yang berlawanan (antonim). *Differential Semantic* digunakan untuk mengevaluasi respons terhadap kata dan konsep stimulus dengan skala bipolar yang menggunakan kata sifat berlawanan di kedua ujungnya. Biasanya, posisi 0 menunjukkan netral, posisi 1 sedikit, posisi 2 cukup, dan posisi 3 sangat. Setiap item dalam skala *UEQ* memiliki rentang nilai dari -3 hingga +3. Skor -3 mengindikasikan respons yang paling negatif, skor 0 netral, dan skor +3 paling positif.

Tabel 3. 3 Penilaian Skala *UEQ*

Keterangan	Score (Nilai)
Sangat Negatif	-3
Cukup Negatif	-2
Sedikit Negatif	-1
Netral	0
Sedikit Positif	1
Cukup Positif	2
Sangat Positif	3

Skala semacam ini mengukur arah reaksi (misalnya, baik versus buruk) dan tingkat intensitas (dari sedikit hingga sangat). Penilaian-penilaian ini dapat digunakan dengan berbagai cara untuk menggambarkan dan menganalisis perasaan individu. Berikut contoh dari skala *semantic differential* pada gambar.

Skala pada kuisisioner	1	2	3	4	5	6	7	
menyusahkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Menyenangkan
Nilai setelah transformasi	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	

Gambar 3. 1 Transformasi Skala *UEQ*

3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian merupakan urutan yang dilakukan dalam suatu penelitian, guna mendapatkan jawaban informasi dari pertanyaan penelitian. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian.
- 2) Melakukan perumusan masalah penelitian.
- 3) Menentukan populasi dan sampel yang digunakan.
- 4) Menyebarkan kuesioner *UEQ online* kepada responden dengan menggunakan *google form*.
- 5) Menganalisis data kuesioner *UEQ* dengan analisis data *tools UEQ*.
- 6) Menarik kesimpulan dari hasil pengukuran pengalaman pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

3.8. Analisa Data

Proses analisis data terbagi menjadi dua yaitu analisis demografis dan analisis statistik. Analisis demografis dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan pengalaman pengguna berdasarkan demografi responden (pengguna SIMRS) yang mencakup umur, pendidikan, lama penggunaan, dan frekuensi penggunaan terhadap hasil pengolahan data dari keenam skala UEQ dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik dilakukan menggunakan alat analisis *UEQ Data Analysis Tool* versi 12 yang berupa excel yang dapat di download di *UEQ-online.org* yang terdiri konversi data, hasil rata-rata skala *UEQ* dan *benchmark UEQ*. Berikut adalah tahapan proses analisis data menggunakan *UEQ Data Analysis Tool* (Umar *et al.*, 2020):

1. Konversi Data (*Data Transformed*)

Data responden yang telah dimasukkan ke dalam *spreadsheet* Excel mengalami proses konversi data. Dalam proses ini, urutan nilai dalam kuesioner (dengan positif di sebelah kanan dan negatif di sebelah kiri) diacak untuk mengurangi bias dalam jawaban.

Tabel 3. 4 Konversi Data *UEQ*

Skala Awal	1	2	3	4	5	6	7
Skala Konversi	-3	-2	-1	0	1	2	3

Sumber: Umar *et al.*, (2020)

Data yang telah dikonversi digunakan untuk menghitung nilai rata-rata per individu, dengan pengelompokan berdasarkan aspek.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum \bar{x} [person]}{\sum item}$$

Keterangan :

\bar{x} : Rataan skala perorang

$\sum \bar{x} [person]$: Total nilai item perskala

$\sum item$: Jumlah item per skala

2. Hasil Utama (*Result*)

Setelah proses konversi selesai, data sekali lagi dihitung untuk mengetahui hasil utama (*Results*). Hasil ini menjadi dasar untuk semua perhitungan berikutnya. Nilai rata-rata dan varians dari data yang telah dikonversi digunakan untuk menghitung skala keseluruhan dan skala asumsi.

Tabel 3. 5 Skala Penilaian Rata-rata *UEQ*

Nilai Rata-Rata (Mean)	Keterangan
> 0,8	Evaluasi Positif
-0,8 sampai dengan 0,8	Evaluasi Netral
< -0,8	Evaluasi Negatif

Sumber: (Schrepp, 2023)

Nilai rata-rata skala memiliki standar tertentu. Angka antara -0,8 dan 0,8 dianggap sebagai evaluasi netral. Nilai di atas 0,8 dianggap sebagai penilaian positif, sedangkan nilai di bawah -0,8 dianggap

sebagai evaluasi negatif. Hasil perhitungan ini direpresentasikan oleh rumus di bawah ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum \bar{x} [skala]}{\sum item}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rataan skala perorang

$\sum \bar{x}$ [skala]: Total nilai item per skala

\sum item: total responden

3. Set Data *Benchmark*

UEQ menggunakan data benchmark dari 468 studi berbeda tentang produk seperti perangkat lunak bisnis, situs web, toko online, dan jejaring sosial. Data benchmark ini memungkinkan kita untuk membandingkan bagaimana produk yang dievaluasi berkinerja dibandingkan dengan produk lainnya. Untuk mendapatkan nilai perbandingan, kita menghitung rata-rata temuan dan hasil analisis dari evaluasi tersebut. Grafik benchmark mengelompokkan kualitas produk ke dalam lima kategori: excellent, good, above average, below average, dan bad, yang mencerminkan hasil akhir dari *UEQ*. Dengan membandingkan nilai yang dihitung untuk setiap skala dengan nilai yang tercantum dalam Tabel 3.6, kita dapat menafsirkan makna dari nilai yang dihasilkan oleh setiap skala dalam *UEQ* (M. Schrepp *et al.*, 2017).

Tabel 3. 6 *Benchmark* Interval untuk Skala *UEQ*

Aspek	Daya Tarik	Kejelasan	Efisiensi	Ketepatan	Stimulasi	Kebaruan
Excellent	> 1.75	> 1.9	> 1.78	> 1.65	> 1.55	\geq 1.4
Good	\geq 1.52	\geq 1.56	\geq 1.47	\geq 1.52	\geq 1.52	\geq 1.52
	< 1.75	< 1.9	< 1.78	< 1.65	< 1.55	< 1.4
Above	\geq 1.17	\geq 1.08	\geq 0.98	\geq 1.14	\geq 0.99	\geq 0.71
Average	< 1.52	< 1.56	< 1.47	< 1.48	< 1.31	< 1.05
Below	\geq 0.7	\geq 0.64	\geq 0.54	\geq 0.78	\geq 0.5	\geq 0.3
Average	< 1.17	< 1.08	< 0.98	< 1.14	< 0.99	< 0.71
Bad	< 0.7	< 0.64	< 0.54	< 0.78	< 0.5	< 0.3

Sumber : Schrepp *et al.*, (2017)

3.9. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan pengurusan proses penelitian pendidikan, mulai dari perizinan dari Universitas Borneo Lestari, Perizinan uji etik di RSD Idaman Banjarbaru, sampai perizinan melakukan penelitian di RSD Idaman Banjarbaru. Kemudian peneliti memberikan surat tersebut kepada pihak RSD Idaman Banjarbaru untuk pengambilan data. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

1. Permohonan menjadi responden

Sebelum memulai proses pengumpulan data dari responden, peneliti menyampaikan formulir permohonan kepada calon responden. Formulir ini berisi penjelasan mengenai tujuan serta manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

2. *Informed Consent*

Informed consent adalah kesepakatan yang terjadi antara peneliti dan responden penelitian melalui penyerahan lembar persetujuan.

3. *Confidentiality* (Merahasiakan identitas responden)

Permasalahan ini menyangkut isu etika terkait perlindungan kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi dan hal-hal lain yang terkait.